

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

Untuk mencari jawaban penelitian **“Bagaimana dampak program SPI berkontribusi dalam membantu mengurangi kemiskinan energi India 2015-2019?”** Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut, diawali dengan definisi teori hubungan internasional yang dilanjutkan dengan paham liberalisme dan liberalisme institusionalisme yang digunakan untuk melihat bentuk kerjasama antara India dengan The Rockefeller Foundation untuk mengurangi kemiskinan energi dan mengembangkan penggunaan energi terbarukan. Konsep yang kedua adalah *energy security*, konsep ini digunakan untuk mengkaji tujuan dari keamanan energi India yang melihat masih adanya masyarakat yang belum dapat mengakses energi untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya maka dari itu dibutuhkan inovasi-inovasi baru untuk menyediakan energi yang ramah lingkungan, dapat diandalkan masyarakat, dan harganya terjangkau. Untuk memastikan India melakukan pengembangan berkelanjutan penelitian ini melihat goals dari konsep SDGs no 7 India yang mementingkan penggunaan energi terbarukan.

The Rockefeller Foundation dibuat pada tahun 1913, oleh John D Rockefeller, anaknya John D. Rockefeller, Jr dan Frederick Taylor Gates salah satu senior dalam penasihat bisnis, Tujuan dari The Rockefeller Foundation adalah *“to promote the well-being of mankind throughout the world”*. Saat John D. Rockefeller, JR menjadi presiden The Rockefeller Foundation, terbentuk sebuah tujuan yang mulia yaitu untuk membantu meringankan derita manusia secara global dengan melakukan berbagai kerjasama maupun membentuk sebuah program - program.

Salah satu negara yang sudah menjadi target The Rockefeller Foundation adalah India, The Rockefeller Foundation mempunyai 5 komitmen utama yaitu *Achieve Health for All*,

Nourish People and Planet, Expand Equity and Economic Opportunity, Seize Upon Emerging Frontiers, dan komitmen yang terakhir adalah *End Energy Poverty*. Penelitian ini difokuskan untuk membahas komitmen *End Energy Poverty* yang bertujuan untuk menangani masalah kemiskinan energi dengan mengembangkan energi terbarukan. Dalam komitmen ini terdapat inisiatif yang dilakukan di 3 negara nama inisiatif tersebut adalah *Smart Power Initiative* dan didalam inisiatif tersebut terbuatnya program *Powering the Last Mile* dengan tujuan untuk mencari solusi energi terbarukan yang dapat diakses dan memberdayakan masyarakat di seluruh dunia. India adalah salah satu negara yang difokuskan untuk implementasi program SPI.

Dalam konsep *energy security* ingin menyediakan energi terjangkau dan dapat diandalkan oleh seluruh lapisan masyarakat tetapi terdapat masalah yang dinamakan kemiskinan energi. Alasan mengapa The Rockefeller Foundation melakukan programnya di India adalah karena India memiliki tingkat kemiskinan energi yang tinggi metode yang dibuat oleh Bravo et al, untuk mengukur Kemiskinan energi di suatu negara dapat dinilai dari jumlah akses dan penggunaan sumber energi bersih dan efisien untuk kepentingan penerangan dan memasak. Menurut data dari *World Energy Assessment (WEA)* tercatat 1,7 miliar orang di India tidak memiliki akses listrik dan sebanyak 2 miliar orang tidak memiliki akses energi bersih untuk masak.

Kurangnya akses energi yang bersih dan aman terhadap lingkungan di India membuat 89% rumah tangga di pedesaan India masih bergantung kepada sumber energi tradisional tercatat rumah tangga di pedesaan menggunakan kayu bakar dalam sebulan sebanyak 132 kg, empat kali lipat lebih dari penggunaan kayu bakar di perkotaan. dampak negatif dari penggunaan sumber daya tradisional adalah dapat merusak kesehatan masyarakat India, efek kesehatan tersebut lebih menyerang wanita dan anak-anak menurut data dari World Bank sebanyak 0.5 juta wanita dan

anak-anak meninggal dikarenakan efek dari sumber energi tradisional untuk memasak, ditemukan juga terdapat 500 juta kasus penyakit yang didapatkan anak-anak dan wanita di India.

Untuk kebutuhan penerangan Menurut data dari Census pada 2001 sekitar 78 juta rumah tangga di pedesaan masih menggunakan kerosin/minyak tanah sebagai sumber energi utamanya dan perkotaan terdapat 7 juta rumah tangga membuat total sebanyak 85 juta rumah tangga di India belum mempunyai akses listrik. Uttar Pradesh dan Bihar menjadi wilayah terbesar di India dalam jumlah total masyarakat belum terelektifikasi sebanyak 82.84% dan 72.97% pedesaan Bihar dan Uttar Pradesh masih belum mendapatkan akses ke sumber energi listrik dan masih menggunakan kerosin. Pada periode 1988-2004 India mencoba beberapa program seperti Kutir Jyoti program, *REC programmes*, *Minimum Needs Programs*, *Accelerated Rural Electrification Programs*, *Prime Minister's Village Development Programme* tetapi program tersebut tidak mengalami kesuksesan dikarenakan program ini merugikan perusahaan yang menyalurkan listrik ke masyarakat dan bersifat jangka pendek.

Pada akhirnya tahun 2008 India mengikuti proses negosiasi iklim internasional yang menghasilkan komitmen India untuk mengurangi jumlah gas rumah kaca yang dihasilkannya dengan mengembangkan penggunaan energi terbarukan. Terbentuknya *National Action Plan on Climate Change* (NAPCC) dengan tujuan menggunakan sumber energi terbarukan sebesar 15% pada tahun 2020, energi terbarukan yang akan dibahas di penelitian ini hanya energi surya, biomassa, dan hydro. India sudah melakukan beberapa program untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukannya.

Dimulai dari program *Jawaharlal Nehru National Solar Mission* (JNNSM) yang pada akhir 2014 jumlah energi surya yang diproduksi sebesar 2,600 MW program ini memiliki kekurangan di *framework* kerjanya JNNSM lebih berfokus ke inovasi teknologi energi surya

untuk mencapai tujuan ini dibutuhkannya teknologi dari negara yang memiliki teknologi energi surya canggih tetapi menurut pendekatan berbasis pasar mentidak bolehkan negara berkembang untuk memakai teknologi global dikarenakan kurangnya personil terlatih .

Untuk pengembangan energi biomassa terlihat pada periode 2008-2014 terbuatnya 10 proyek di wilayah Tamil Nadu, Andhra Pradesh, Distrik Godavari Timur, Maharashtra, Gujarat, Uttarakhand, Tamil Nadu, Maharashtra,, Madhya Pradesh, dan Karnataka Sesuai data program tersebut belum ada proyek yang difokuskan untuk daerah pedesaan Bihar, Uttar Pradesh, dan Jharkhand. Tetapi data di 2014 penggunaan energi biomassa tradisional tetap menjadi mayoritas sumber energi dari masyarakat pedesaan. Pengembangan energi mini-hydro pada Maret 2010 sebanyak 151 proyek energi mini-hydro sudah diselesaikan yang menghasilkan energi sebesar 241,27 MW tetapi pada 2014-2015 terjadi penurunan dalam total pembuatan pembangkit listrik mini-hydro sebesar 60% dikarenakan India lebih berfokus dalam pengembangan energi surya.

Pada 2015 The Rockefeller Foundation melaksanakan program SPI yang mempercepat *sustainable development* agar terciptanya *energy security* dan mengurangi kemiskinan energi di wilayah India yang memiliki persentase akses energi listrik paling kecil yaitu Bihar, Uttar Pradesh dan Jharkhand dengan mengembangkan energi terbarukan. Sesuai dengan tujuan SDGs no 7, India memiliki tujuan untuk menjadi negara yang unggul di ranah global dalam penggunaan energi terbarukannya di tahun 2030. Pada akhir tahun 2019 didirikannya 250 pembangkit listrik energi terbarukan *mini-grids* di Uttar Pradesh, Bihar, dan Jharkhand yang memberikan akses listrik ke lebih dari 15,000 rumah tangga dan 8000 perusahaan dan sekitar 230,000 orang terkena dampak positifnya dari segi kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Hal ini membantu India untuk mencapai tujuan SDGs no 7 mereka tersebut. Selama periode 2015-2019

program SPI melakukan kerjasama dengan berbagai aktor seperti *Energy Service Companies* (ESCOs), *OMC Power, Distribution Company* (DISCOMs), NITI Aayog, dan *Tata Power*.

Melihat lebih detail dampak apa yang diberikan oleh program ini, dimulai dari penggunaan energi kerosin atau tradisional yang pada 2015 tercatat masih sebesar 56% dan pada akhir 2019 penggunaan energi kerosin/tradisional turun hingga 1%. Program SPI juga mengangkat perekonomian warga pedesaan Uttar Pradesh, Bihar, dan Jharkhand. Perusahaan menjadikan sumber energi terbarukan SPI sebagai sumber listrik utamanya dan 78% dari perusahaan yang menjadikan *renewable mini-grid* menjadi sumber utama mengalami peningkatan efisiensi dalam bekerja dikarenakan penerangan yang lebih baik dan dapat beroperasi lebih lama dibandingkan perusahaan yang memakai grid pemerintah. Menurut survey The Rockefeller Foundation terjadinya peningkatan pendapatan perbulan dari tahun 2015-2018 pada perusahaan mikro yang memakai *smart power* sebesar 52% dan desa yang masuk di program kerja SPI mengalami peningkatan GDP per kapita sebesar 81.30 USD.

Program SPI juga memberikan dampak dari segi kesehatan dan kehidupan sosial masyarakat Uttar Pradesh, Bihar dan Jharkhand seperti berkurangnya infeksi saluran pernapasan dan kualitas udara yang lebih bersih, membantu pelajar di daerah pedesaan dapat belajar lebih lama dan mendapatkan wawasan lebih luas, dan meningkatkan keamanan wanita di malam hari. Tentunya program ini masih memiliki kendala seperti harga yang lebih mahal dari energi konvensional dan masih adanya kekhawatiran oleh masyarakat India yang menggunakan *renewable energy*. Maka dari itu program SPI berfokus dalam *customer service* mereka agar masyarakat akan lebih tertarik.

Dari inti pembahasan tersebut penulis dapat melihat usaha yang sudah dilakukan India dan usaha yang sudah dilakukan The Rockefeller Foundation dalam mengurangi kemiskinan

energi dan mengurangi emisi gas rumah kaca India. Hasil dari upaya program SPI ini sudah berhasil dalam membantu India mengurangi tingkat kemiskinan energi dengan memberikan energi alternatif yang ramah lingkungan, terpercaya, dan masih terjangkau yaitu energi terbarukan. Untuk meningkatkan efektifitas program SPI, penulis menyarankan untuk lebih melakukan kerjasama dengan aktor-aktor berkepentingan di India dan tidak menghiraukan kritik masyarakat agar terciptanya solusi yang dapat memenuhi apa yang diinginkan oleh masyarakat/konsumen, Pemerintah India juga harus melihatkan upayanya dalam mengurangi kesenjangan elektrifikasi antara pedesaan dan perkotaan. Satu saran lainnya adalah pengubahan definisi elektrifikasi di kebijakan pemerintah dikarenakan definisi tersebut masih tidak jelas dan memberikan informasi palsu kepada masyarakat India maupun negara lain.

Daftar Pustaka

BBC News “Strategies to Increase Energy Supply - Energy Supply and Consumption - AQA - GCSE Geography Revision - AQA - BBC Bitesize.”. BBC.

<https://www.bbc.co.uk/bitesize/guides/zxc2sg8/revision/3>. (diakses pada November 4, 2021.)

Energy Poverty Indonesia. “Kemiskinan Energi.”

<http://www.iesr.or.id/energypoverty/kemiskinan-energi/>. (diakses pada Oktober 27, 2021.)

Shahidur R. Khandker, Barnes Douglas F and Sammad. Hussain A. “Energy Poverty in Rural and Urban India Are the Energy Poor Also Income Poor?,” diakses pada

<https://deliverypdf.ssrn.com/delivery.php?ID=716097073084072000118112066104117004010021055002019085109113003032117113019025126118105080018096025095029016063026111101084071090104117080101081099096067068125118126031079018098071090013127&EXT=pdf&INDEX=TRUE>

Sun-Connect-News.” Smart Power Case Final”

https://sun-connect-news.org/fileadmin/DATEIEN/Dateien/New/Smart_Power_Case_Final.pdf. (diakses pada Oktober 27, 2021.)

“The Smart Power India Report April 2017.”

https://smartpowerindia.org/wp-content/uploads/2021/07/smartpowerindia_report_april_2017.pdf. (diakses pada Oktober 27, 2021.)

Laura Davies. “Types of Renewable Energy.” EDF. EDF Energy, December 21, 2017.

<https://www.edfenergy.com/for-home/energywise/renewable-energy-sources>.

Khaerunisa. “The Rockefeller Foundation, yayasan filantropi Kemanusiaan Kontroversial Yang Didirikan Salah Satu Orang Terkaya Sepanjang Sejarah As.” Smart And Inspiring - Intisari Online. Intisari, June 17, 2020.

<https://intisari.grid.id/amp/032200772/rockefeller-foundation-yayasan-filantropi-kemanus>

[iaan-kontroversial-yang-didirikan-salah-satu-orang-terkaya-sepanjang-sejarah-as?page=2](https://www.rockefellerfoundation.org/india)

“The Rockefeller Foundation.” India - The Rockefeller Foundation: A Digital History.

<https://rockfound.rockarch.org/india>. (diakses pada Oktober 27, 2021.)

Ministry of New and Renewable Energy, Government of India. “Current Status: Ministry of New and Renewable Energy, Government of India.”

<https://mnre.gov.in/solar/current-status/>. (diakses pada Oktober 27, 2021.)

The Rockefeller Foundation “Rural Electrification in India Customer Behaviour and Demand.”

<https://www.rockefellerfoundation.org/wp-content/uploads/Rural-Electrification-in-India-Customer-Behaviour-and-Demand.pdf>. (diakses pada Oktober 27, 2021.)

The Rockefeller Foundation “Stimulating Rural Development through Energy Access.”

<https://www.rockefellerfoundation.org/wp-content/uploads/Stimulating-Rural-Development-Through-Energy-Access-Evidence-from-The-Rockefeller-Foundations-Smart-Power-India-Initiative.pdf>. (diakses pada Oktober 27, 2021.)

Pranav Chaudhary “Smart Power Programme Boosts Small Biz in State: Patna News - Times of India.” The Times of India. TOI.

<https://timesofindia.indiatimes.com/city/patna/smart-power-programme-boosts-small-biz-in-state/articleshow/53143683.cms>. (diakses pada Oktober 27, 2021.)

The Rockefeller Foundation “Home - The Rockefeller Foundation.”

<https://www.rockefellerfoundation.org/wp-content/uploads/2020/09/FInal-SPC-2020-Net-Spread-02-09-2020.pdf>. (diakses pada Oktober 27, 2021.)

Kumar. J, Charles Rajesh, and M. A. Majid. “Renewable Energy for Sustainable Development in India: Current Status, Future Prospects, Challenges, Employment, and Investment Opportunities.” Energy, Sustainability and Society. Springer Berlin Heidelberg, January

7, 2020. <https://energysustainsoc.biomedcentral.com/articles/10.1186/s13705-019-0232-1>.
(diakses pada 1 November 2021)

Jackson, R., & Sorensen, G. (1999) *Introduction to International Relations*

Mochamad Arya seta. “Teori Hubungan Internasional-Perspektif Liberalisme Dalam Hubungan Internasional.” Mochamad Arya Seta.

http://mochamad-arya-seta-fisip14.web.unair.ac.id/artikel_detail-155923-Teori%20Hubungan%20Internasional-Perspektif%20Liberalisme%20dalam%20Hubungan%20Internasional.html. (diakses pada November 4, 2021.)

Lloyd pettiford. *A New A-Z of International Relations Theory*. London: I.B. Tauris, 2015.

Putri, Sukma Ayu. “Philanthropy as a Creative Strategy for International Development Case Study: The Rockefeller Foundation Initiative's for Agra.” *Jurnal Hubungan Internasional* 11, no. 1 (2018): 141. <https://doi.org/10.20473/jhi.v11i1.8962>.

Leena Srivastava, Riru Mathur “India's Energy Security.”

<https://library.fes.de/pdf-files/iez/global/04809.pdf>. (diakses pada November 4, 2021.)

Iea. “Energy Security - Areas of Work.” IEA.

<https://www.iea.org/areas-of-work/ensuring-energy-security>. (diakses pada November 4, 2021.)

United Nations “The 17 Goals | Sustainable Development.” <https://sdgs.un.org/goals>. (diakses pada November 4, 2021.)

Research and Information System for Developing Countries “ India and Sustainable Development Goals: The Way ... - Ris.”

https://ris.org.in/pdf/SDGs_Report_Chapter_7.pdf (diakses pada November 4, 2021.)

Populix. “Pengertian Data Primer & Perbedaannya Dengan Data Sekunder.” Populix. Populix, June 30, 2021. <https://www.info.populix.co/post/data-primer-adalah>.

Encyclopædia Britannica “John D. Rockefeller.” Encyclopædia Britannica, inc. <https://www.britannica.com/biography/John-D-Rockefeller>. (diakses pada April 12, 2022.)

“The Rockefeller Foundation and the International Health Agenda - The Lancet.” [https://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736\(13\)61013-2/fulltext](https://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736(13)61013-2/fulltext). (diakses pada June 12, 2022.)

John H perkins. “The Rockefeller Foundation and the Green Revolution, 1941–1956 - Agriculture and Human Values.” SpringerLink. Kluwer Academic Publishers. <https://link.springer.com/article/10.1007/BF01557305>. (diakses pada June 12, 2022.)

Shanaz musafer. “The Rockefeller Foundation Celebrates 100 Years.” BBC News. BBC, May 14, 2013. <https://www.bbc.com/news/business-22344788>. (diakses pada April 12, 2022.)

Administrator. “Tujuan 03.” SDG Indonesia. <https://sdg2030indonesia.org/page/11-tujuan-tiga>. (diakses pada April 15, 2022.)

The Rockefeller Foundation “Achieve Health for All.” <https://www.rockefellerfoundation.org/commitment/health/>. (diakses pada April 15, 2022.)

The Rockefeller Foundation “Our Commitments.”, January 4, 2021. <https://www.rockefellerfoundation.org/our-work/>. (diakses pada April 15, 2022.)

Julian Barr, et al “Midterm Evaluation - The Rockefeller Foundation Initiative: Asian ...” https://www.researchgate.net/publication/275634776_Midterm_Evaluation_-_The_Rocke

[feller_Foundation_Initiative_Asian_Cities_Climate_Change_Resilience_Network.](#)
(diakses pada April 12, 2022.)

The Rockefeller Foundation “Powering the Last Mile”

<https://www.rockefellerfoundation.org/initiative/powering-the-last-mile/> (diakses pada April 20 2022.)

The Rockefeller Foundation “Advanced Good Food for All.”

<https://www.rockefellerfoundation.org/commitment/food/> (diakses pada April 20 2022.)

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta “Gambaran Umum Universal Health Coverage (UHC).”

[.http://www.dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/uhc-gambaran-umum-universal-health-coverage-uhc](http://www.dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/uhc-gambaran-umum-universal-health-coverage-uhc). (diakses pada April 20 2022.)

The Rockefeller Foundation “Universal Health Coverage.” May 22, 2020.

<https://www.rockefellerfoundation.org/initiative/universal-health-coverage/>. (diakses pada April 20 2022.)

The Rockefeller Foundation “End Energy Poverty.”, November 2, 2021.

<https://www.rockefellerfoundation.org/commitment/power/>. (diakses pada April 15, 2022.)

The Rockefeller Foundation “Nourish People and Planet.” The Rockefeller Foundation,”

<https://www.rockefellerfoundation.org/commitment/food/>. (diakses pada April 15, 2022.)

Pranav chaudhary. “Smart Power Programme Boosts Small Biz in State: Patna News - Times of India.” The Times of India. TOI.

<https://timesofindia.indiatimes.com/city/patna/smart-power-programme-boosts-small-biz-in-state/articleshow/53143683.cms>. (diakses pada 9 Juni, 2022).

The Economic Times “The Rockefeller Foundation, OMC Power Ink \$4.5-Million Deal.”

<https://economictimes.indiatimes.com/industry/energy/power/rockefeller-foundation-omc-power-ink-4-5-million-deal/articleshow/51313871.cms?from=mdr>. (diakses pada 4 Juni 2022)

The Rockefeller Foundation “Stimulating Rural Development through Energy Access.”

<https://www.rockefellerfoundation.org/wp-content/uploads/Stimulating-Rural-Development-Through-Energy-Access-Evidence-from-The-Rockefeller-Foundations-Smart-Power-India-Initiative.pdf>. (diakses pada 4 Juni 2022)

The Rockefeller Foundation “IMPACT REPORT Understanding the Impact of Rural

Electrification in Uttar Pradesh and Bihar, India: Evidence from The Rockefeller

Foundation's Smart Power for Rural Development Initiative” (diakses pada 4 Juni 2022)

<https://storage.googleapis.com/e4a-website-assets/SPRD-Impact-Report-Final-May-2017.pdf> (diakses pada 4 Juni 2022)

United Nations “SDG 7: Affordable and Clean Energy.”

<https://in.one.un.org/page/sustainable-development-goals/sdg-7/>. (diakses pada 4 Juni 2022)

Down To Earth “Royally Ignored: Small Hydroelectric Projects Suffer from Solar Power Rise.”

<https://www.downtoearth.org.in/news/energy/royally-ignored-small-hydroelectric-projects-suffer-from-solar-power-rise-69587>. (diakses pada 4 Juni 2022)

Shrimali, Gireesh, and Vijay Nekkhalapudi. “How Effective Has India's Solar Mission Been in

Reaching Its Deployment Targets?,” <https://www.jstor.org/stable/24480884> (diakses pada 15 Mei 2022)

Ministry of New and Renewable Energy, Government of India. “Current Status: Ministry of New and Renewable Energy, Government of India.” (diakses pada 15 Mei 2022)

<https://mnre.gov.in/solar/current-status/#:~:text=India%20is%20endowed%20with%20vast,providing%20huge%20scalability%20in%20India>. (diakses pada 15 Mei 2022)

Sarah busche et al, “Indian Renewable Energy Status Report.”

<https://www.nrel.gov/docs/fy11osti/48948.pdf>. (diakses pada 15 Mei 2022)

Kumar. J, Majid Energy “Renewable energy for sustainable development in India: current status, future prospects, challenges, employment, and investment opportunities” Sustainability and Society (diakses pada 15 Mei 2022)

Iea. “Energy Security - Areas of Work.” IEA.

<https://www.iea.org/areas-of-work/ensuring-energy-security>. (diakses pada 7 Mei 2022)

Deepak patel. “All Villages Electrified, but Darkness Pervades.” The Indian Express, September 13, 2016.

<https://indianexpress.com/article/india/india-news-india/electricity-in-india-villages-problems-still-no-light-poverty-3030107/>. (diakses pada 7 Mei 2022)

“Garima Jain Alleviate Energy Poverty - Osti.gov.”

<https://www.osti.gov/etdweb/servlets/purl/21390274>. (diakses pada 2 Mei 2022)

Subhes C. Bhattacharyya, “Energy access problem of the poor in India: Is rural electrification a remedy?” <http://www.science.smith.edu/~jcardell/Courses/EGR325/Policy/IndiaAccessEnPolicy.pdf> (diakses pada 2 Mei 2022)

The Rockefeller Foundation “Entrepreneurs Use Solar Power to Sew Masks and Provide Comfort.”, September 16, 2020.

<https://www.rockefellerfoundation.org/case-study/entrepreneurs-use-solar-power-to-sew-masks-and-provide-comfort/>. (diakses pada 9 Juni, 2022).

The Rockefeller Foundation “Inside Tata Power and The Rockefeller Foundation's Plan to Light up 5 Million Households in India.” ,November 26, 2019.

<https://www.rockefellerfoundation.org/blog/inside-tata-power-rockefeller-foundations-plan-light-5-million-households-india/>. (diakses pada 9 Juni, 2022).

The Rockefeller Foundation. “The Rockefeller Foundation and the Government of India Sign Statement of Intent to Advance Scale and Quality of Rural Electrification across India.”

<https://www.rockefellerfoundation.org/news/rockefeller-foundation-government-india-sign-statement-intent-advance-scale-quality-rural-electrification-across-india/>. (diakses pada 9 Juni, 2022).

Worldometer “Countries in the World by Population (2021).”

<https://www.worldometers.info/world-population/population-by-country/>. (diakses pada Oktober 27, 2021.)

Zia Khan. “The Rockefeller Foundation’s SPEED Project in India.” Mobile for Development, November 3, 2021. <https://www.gsma.com/mobilefordevelopment/>.